

Tagar (Hastag)

Para peserta akan mempelajari tentang bagaimana tagar bisa efektif dalam mempromosikan gerakan sosial. Peserta juga akan mengidentifikasi bagaimana tagar di media sosial dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang masalah advokasi serta akan mengembangkan tagar dan metode promosinya sendiri untuk gerakan yang menarik baginya.

Aktivisme Menggunakan Tagar (Hashtag)

Bagian Satu

Beri Tahu Siswa Anda

Saat orang-orang sering menggunakan platform media sosial spesifik dalam kampanye advokasi untuk alasan khusus, platform ini membagikan karakteristik tertentu. Salah satu fitur umum yang bermanfaat adalah tagar (hashtag). Dengan tagar (hashtag), kami bisa menarik perhatian melalui ide-ide kami dengan cara menghubungkan postingan kami ke postingan lainnya dalam topik yang sama. Contohnya, jika kami ingin membagikan video dari game sepak bola terbaru saat penyerang kami melakukan hat trick, kami bisa menyertakan “#sepakbola” dan “#hatrick” di keterangan video agar memungkinkan orang-orang yang mencari video sepak bola untuk bisa melihatnya. Dengan cara ini, kami bisa meningkatkan peluang kemungkinan pencari bakat olahraga profesional untuk melihat video tersebut.

Tagar (hashtag) sangat bermanfaat untuk proyek-proyek advokasi. Contohnya, setelah kasus penembakan Trayvon Martin di Florida, Amerika Serikat oleh seorang polisi, sejumlah orang yang melakukan advokasi mulai menuliskan postingan tentang hubungan etnis di Amerika Serikat dengan menyertakan tagar (hashtag) #BlackLivesMatter. Dengan meningkatnya popularitas tagar (hashtag), akan ada lebih banyak orang yang bisa melihat postingan tentang pengalaman pribadi sebagai ras tertentu dan interaksinya dengan polisi di Amerika Serikat akhir-akhir ini dengan cara mencari tagar (hashtag) “#BlackLivesMatter.” Melalui aktivitas media sosial, Black Lives Matter berkembang menjadi sebuah gerakan advokasi yang sangat kuat dan didukung oleh orang-orang hebat.

Tagar (hashtag) merupakan sebuah bentuk media sosial dalam skala global yang sangat kuat. Saat organisasi teroris Boko Haram menculik 276 gadis dari SMA di Chibok, Nigeria, orang-orang di Nigeria mencoba untuk meningkatkan kesadaran akan masalah tersebut di media sosial dengan cara memposting konten online dengan tagar (hashtag) “#BringBackOurGirls.” Masalah ini dengan cepat mampu mendapatkan dukungan global, banyak selebriti dan tokoh publik yang mendukung gerakan ini.

Masih ada banyak contoh lain tentang penggunaan tagar (hashtag) sebagai advokasi di seluruh dunia. Contohnya, pelajar universitas Meksiko menggunakan “#YoSoy132” dalam pemilu presiden 2012, pelajar universitas Hong Kong menggunakan tagar (hashtag) “#umbrellarevolution” selama masa protes demokrasi tahun 2014, dan pelajar universitas Chili menggunakan “#MovimientoEstudiantil” untuk melakukan advokasi bagi adanya reformasi pendidikan.

Saat kamu melakukan advokasi terhadap sebuah gerakan, penggunaan tagar (hashtag) adalah cara yang bagus untuk menjangkau pemirsa melalui ide-idemu. Dalam latihan berikut ini, kami akan mendalami penggunaan tagar (hashtag) di media

sosial.

Tugas

Bagian Satu

Interaksi Kelas

Atur peserta berpasang-pasangan.

Beri Tahu Siswa Anda

Dalam tim berisi dua orang ini, cari tagar yang baru-baru ini digunakan untuk mempromosikan sebuah gerakan.

Setelah kamu menemukan tagar, lihat percakapan yang ada di tim kamu, dan buat ringkasan singkat tentang apa yang sedang didiskusikan. Kamu akan menyampaikan ringkasan ini secara lisan ke grup lainnya.

Kamu memiliki waktu 15 menit untuk mencari tagar dan membuat ringkasan.

Interaksi Kelas

Beri waktu 15 menit kepada peserta untuk menyelesaikannya. Setelah selesai, berikan waktu 15 menit kepada setiap pasangan untuk menyampaikan ringkasannya kepada grup.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Jenis konten apa yang sedang dibagikan menggunakan tagar itu?

Apakah ada percakapan serupa yang terjadi dalam beragam tagar ini? Kenapa kamu merasa bahwa hal ini sedang/tidak terjadi?

Apakah beberapa tagar terlihat lebih efektif (mis: kemungkinan akan diposting ulang) daripada yang lainnya? Informasi faktual yang mana? Kenapa?

Bagian Dua

Beri Tahu Siswa Anda

Sekarang, utarakan masalah yang penting bagi rekan kamu dan:

1. Buat tagar untuk masalah ini.
2. Buat desain gambar, infografis, meme, bagan, atau grafik yang mempromosikan tagar kamu.

3. Diskusikan dengan partner kamu tentang berbagai macam cara yang bisa kamu lakukan untuk menyebarkan tagar melalui jaringan. Apa saja strategi yang bermanfaat yang sudah kita pelajari dalam pembahasan tagar lainnya?

Kamu memiliki waktu 30 menit untuk menyelesaikan latihan ini.

Interaksi Kelas

Berikan waktu 30 menit kepada para peserta untuk melakukan latihan ini dengan partner mereka. Setelah itu, berikan tambahan waktu 20 menit kepada para pasangan untuk berdiskusi, dalam kelompok yang lebih besar, tentang tagar mereka, visual yang menyertainya, dan ide untuk menyebarkan tagar.